

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pola komunikasi yang terbentuk dalam prostitusi *online* di Kota Kediri merupakan model komunikasi transaksional. Model komunikasi transaksional terbentuk akibat adanya komunikasi yang terjalin terus menerus sehingga terjadi kesepakatan antara pengirim dan penerima. Komunikasi berawal dengan PSK mengirim pesan kepada pelanggan melalui media sosial seperti FB, Michat, ataupun Twitter. Kemudian antara PSK dan pelanggan saling berkomunikasi dengan melibatkan kode-kode dan isyarat tertentu seperti BO, LT, ST, VCS, CIM, CIF, dan AVAIL terkait jasa yang PSK tawarkan. Setelah negosiasi yang dilakukan, didapatkan hasil kesepakatan antara PSK dan pelanggan. *Feedback* didapatkan setelah kegiatan prostitusi dilakukan oleh PSK dengan pelanggan. *Feedback* tersebut berbentuk respon dari pelanggan, kesepakatan yang langsung terjadi antara PSK dengan pelanggan, perasaan dihargai oleh pelanggan, dan lain-lain. Tidak terdapat gangguan ataupun masalah berarti yang dialami oleh PSK sampai saat ini. Hal ini diakibatkan oleh proses komunikasi yang baik antara PSK dengan pelanggan. Pelanggan pun juga memahami kode-kode yang ditawarkan oleh PSK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat memandang prostitusi secara keseluruhan dari berbagai sudut pandang. Mengatasi permasalahan prostitusi tidak perlu menggunakan kekerasan, bahkan dengan mendirikan lembaga pemberdayaan dan berkomunikasi mengenai masalah mereka akan membantu mereka untuk keluar dari kegiatan yang tidak baik ini. Setidaknya keberadaan prostitusi harus diimbangi dengan pendidikan seks yang cukup, baik lewat keluarga maupun lembaga pendidikan
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai pola komunikasi dari sudut pandang yang berbeda. Baik komunikasi secara Offline maupun secara Online. Dan semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.